

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penyediaan media, penggunaan media dan pemanfaatan media pembelajaran sebenarnya telah diterapkan dengan baik oleh pihak sekolah dan oleh guru-guru. Namun yang menjadi kendala adalah beberapa guru tidak memanfaatkan potensi tersebut dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Kurangnya kreativitas guru PAK dalam pemanfaatan media digital dan lebih dominan menggunakan buku yang membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran. Faktor lain adalah strategi guru dalam memanfaatkan media digital, karena tidak semua guru agama Kristen menguasai teknologi digital khususnya yang berkaitan dengan media digital berbasis video. Dari keterangan beberapa guru agama Kristen, ada yang tidak terlalu memahami cara mengedit video dan cara memanfaatkan media digital yang ada, jadi mereka hanya menggunakan alternatif lain seperti video yang ada di *youtube* maupun media sosial lainnya.

2. Strategi guru Pendidikan Agama Kristen di SMK Negeri 1 Airmadidi dalam pemanfaatan media sudah baik, dari hasil pengamatan peneliti, strategi yang dilakukan guru di kelas adalah dengan strategi pembelajaran interaktif dan dengan memanfaatkan media sosial berupa *youtube* untuk dikaitkan dengan materi pembelajaran di kelas walaupun beberapa guru Pendidikan Agama Kristen ada yang belum memanfaatkan peluang tersebut dengan baik, dan jika pemanfaatan media tersebut dikelola dengan menggunakan strategi pembelajaran yang baik, hal tersebut tentu untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran PAK, hanya saja peneliti mendapati kurangnya kreatifitas dalam hal menggunakan teknologi digital berupa proses mengedit video, karena yang digunakan hanya video *youtube* saja dan strategi yang monoton dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas sangat mempengaruhi cara belajar siswa di kelas.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang muncul pada saat menggunakan media digital dalam proses pembelajaran adalah sarana yang disediakan sekolah seperti jaringan wifi, lab komputer, SDM SMK Negeri 1 Airmadidi yaitu guru-guru dan lain sebagainya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya seperti jaringan wifi di sekolah yang kadang tidak stabil

dikarenakan masih sedikitnya modem wifi sekolah, kadang beberapa kelas tidak sampai jaringan wifinya, lalu jika jaringan wifi dipakai secara bersamaan oleh banyak siswa, membuat jaringan wifi tidak stabil sehingga mengganggu proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan mendownload video yang berkaitan dengan materi pembelajaran lalu ditampilkan didepan kelas, guru-guru juga harus diberi pelatihan dalam penggunaan teknologi digital agar dapat memanfaatkan media digital dengan baik agar siswa tidak bosan lagi dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah

- a. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Minahasa Utara khususnya terkait dengan Dinas Pendidikan untuk merelokasi sekolah SMK Negeri 1 Airmadidi ke tempat yang lebih layak dan bagus dikarenakan bangunan sekolah SMK Negeri 1 Airmadidi terletak diperbukitan sehingga rawan terhadap longsor.
- b. Bantuan berupa penambahan dana, sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Airmadidi.

2. Sekolah

- a. Kepada pimpinan sekolah untuk mengutamakan sarana dalam menunjang pembelajaran dan pelatihan bagi guru agar dapat memanfaatkan media dengan baik dalam proses pembelajaran.
- b. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen agar lebih kreatif dalam hal strategi pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital atau media digital yang berbasis video.

3. Peserta Didik

- a. Dengan adanya teknologi modern, peserta didik perlu memanfaatkannya dengan belajar secara mandiri sekalipun diluar pembelajaran di sekolah sehingga peserta didik lebih muda dalam memahami materi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.
- b. Dapat membantu guru dalam strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dan jangan malu dan ragu bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak dimengerti oleh peserta didik dan selalu menjaga komunikasi yang baik antar guru dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai karena adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik.